

## ABSTRAK

**Ligar Azharani Mufidah :** Penerapan Nilai-nilai Islam Pada Pengalaman Mahasiswa Dalam Menyelesaikan Konflik Dengan Teman Sekamar (Penelitian di Ma'had Al-Jami'ah UIN Sunan Gunung Djati Bandung)

Konflik antar mahasiswa dengan teman sekamar di Ma'had Al-Jami'ah merupakan fenomena yang tidak dapat dihindari akibat adanya perbedaan karakter, kebiasaan, cara berkomunikasi, dan latar belakang individu. Apabila tidak dikelola dengan baik, konflik dapat memengaruhi hubungan interpersonal serta kenyamanan mahasiswa di lingkungan Ma'had. Oleh karena itu, diperlukan penyelesaian konflik yang berlandaskan nilai-nilai Islam.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan nilai-nilai Islam dalam menyelesaikan konflik antar mahasiswa dengan teman sekamar serta mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambatnya.

Landasan teoritis penelitian ini menggunakan konsep nilai-nilai Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunnah serta difokuskan pada nilai-nilai akhlak dalam hubungan sosial, khususnya *tabayyun*, *muhasabah*, dan *ukhuwah*, teori Resolusi Konflik dari Morton Deutsch (1973) yang memandang konflik dapat diselesaikan secara konstruktif melalui kerja sama dan komunikasi, serta teori Interpersonal Harry Stack Sullivan (1953) yang menekankan pentingnya hubungan sosial, empati, dan komunikasi. Ketiga teori tersebut digunakan untuk menganalisis proses penyelesaian konflik dan penerapan nilai-nilai Islam.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi terhadap tiga mahasiswa dan dua pengurus Ma'had Al-Jami'ah yang dipilih sesuai kriteria. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan dengan uji keabsahan menggunakan triangulasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelesaian konflik diwujudkan melalui penerapan nilai-nilai Islam, yaitu *tabayyun*, *muhasabah*, dan *ukhuwah*. Nilai-nilai tersebut mendorong mahasiswa mengklarifikasi permasalahan, melakukan introspeksi diri, dan menjaga hubungan persaudaraan. Faktor pendukungnya meliputi kesadaran diri, komunikasi terbuka, dan lingkungan Ma'had yang mendukung pembinaan karakter Islami, sedangkan faktor penghambatnya meliputi perbedaan karakter, ego pribadi, kurangnya keterbukaan, serta emosi yang belum stabil. Berdasarkan temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai Islam berperan penting dalam mewujudkan penyelesaian konflik yang konstruktif serta menciptakan hubungan yang harmonis antar mahasiswa dengan teman sekamar di Ma'had Al-Jami'ah.

**Kata kunci:** Nilai-nilai Islam, penyelesaian konflik, teman sekamar, mahasiswa, Ma'had Al-Jami'ah.